



Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development

+62 821-7074-3613

ranahresearch@gmail.com

<https://jurnal.ranahresearch.com/>



Pengaruh Model NHT dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran EKonomi

Efi Marnis¹

¹ MAN 2 Tanah Datar, Tanah Datar, Sumatera Barat, Indonesia, efimarnis@gmail.com

Corresponding Author: efimarnis@gmail.com

Abstract: *This study aims to reveal: Students who are taught using the Numbered Heads Together type model have higher learning outcomes compared to students who are taught using the Group Investigation type model. Students with high learning interest, and students with low learning interest. The interaction between the use of the Numbered Heads Together learning model and learning interest on learning outcomes in class X economics. This type of research is a Treatment by block experiment. Data analysis techniques were carried out using normality tests, homogeneity tests, and hypotheses with two-way ANOVA. The results showed that: (1) the learning outcomes of students taught using the Numbered heads Together model were significantly higher than the learning outcomes of students taught using the Group Investigation model. (2) the learning outcomes of students who have high learning interest with the Numbered Heads Together type model are significantly higher than the learning outcomes of students who have high learning interest with the Group Investigation type model. (3) the learning outcomes of students who have low learning interest with the Numbered Heads Together type model are comparable to the learning outcomes of students who have low learning interest with the Group Investigation type model. (4) there is no interaction between the Numbered Heads Together type model and learning interest in learning outcomes.*

Keyword: *Interest in Learning, Numbered Heads Together, Learning Outcomes, Group Investigation.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan: Siswa yang diajar dengan menggunakan model tipe *Numbered Heads Together* memiliki hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan model tipe *Group Investigation*. Siswa yang minat belajar tinggi, Siswa yang minat belajar rendah. Interaksi antara penggunaan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together* dengan minat belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X. Jenis penelitian ini adalah eksperimen Treatment by block. Teknik analisis data dilakukan uji normalitas, uji homogenitas dan hipotesis dengan anova dua arah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model tipe *Numbered heads Together* lebih tinggi secara signifikan

daripada hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model *Group Investigation*. (2) hasil belajar siswa yang mempunyai minat belajar tinggi dengan model tipe *Numbered Heads Together* lebih tinggi secara signifikan daripada hasil belajar siswa yang memiliki minat belajar tinggi dengan model tipe *Group Investigation*. (3) hasil belajar siswa yang mempunyai minat belajar rendah dengan model tipe *Numbered Heads Together* sebanding dengan hasil belajar siswa yang memiliki minat belajar rendah dengan model tipe *Group Investigation*. (4) tidak terdapat interaksi antara model tipe *Numbered Heads Together* dengan minat belajar terhadap hasil belajar.

Kata Kunci: Minat Belajar, *Numbered Heads Together*, Hasil Belajar, *Group Investigation*.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia, Menurut Sajoeti (1986:33) pendidikan merupakan salah satu langkah dan antisipasi dalam menyikapi perkembangan dunia modern. Peningkatan kualitas sumber daya manusia diharapkan mampu menjawab dan menghadapi tantangan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang semakin pesat. Rendahnya mutu pendidikan menjadi masalah utama yang harus dihadapi bangsa Indonesia. Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan inovasi dalam bidang pendidikan, terutama pengembangan pembelajaran yang digunakan di lembaga-lembaga pendidikan

Guru sebagai tenaga pengajar mempunyai peranan yang sangat penting untuk terciptanya proses pembelajaran yang dapat menghantarkan siswa ke tujuan pengajaran yang ditetapkan. Tugas guru bukan semata-mata mengajar (*teacher centered*), tetapi lebih kepada membelajarkan siswa (*student centered*). Menurut Jamil (2013:144) seorang guru hendaknya dalam memilih suatu model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran sebaiknya harus memiliki banyak pertimbangan. Pertimbangan yang dimaksud misalnya terhadap materi pelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa sehingga dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan kondisi siswa maka akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam interaksi belajar mengajar terdapat berbagai macam model pembelajaran yang bertujuan agar proses belajar mengajar dapat berjalan baik. Hal ini juga bertujuan untuk menciptakan proses belajar mengajar aktif serta memungkinkan timbulnya sikap ketertarikan siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar secara menyeluruh. Menurut Slameto, (2010:180), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Siswa mempunyai minat belajar yang tinggi akan selalu berusaha mencari, menggali dan mengembangkan potensi dasar (bakatnya), sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya diri.

Mata pelajaran ekonomi materinya cukup banyak dan padat dan lebih banyak menghafal fakta dan konsep yang penuh dengan teori-teori, sehingga siswa menjadi bosan, menganggap pelajaran ekonomi menjadi tidak menarik untuk dipelajari. Makanya diperlukan keterlibatan guru dan keaktifan siswa dalam menguasai materi tersebut.

Model pembelajaran *numbered heads together* adalah model pembelajaran kooperatif sederhana yang terdiri dari empat tahap yaitu tahap penomoran, mengajukan pertanyaan, berfikir bersama dan menjawab yang digunakan untuk mereview fakta-fakta dan informasi dasar yang berfungsi untuk mengatur interaksi para siswa. Model ini membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil dan setiap kelompok akan mendapatkan nomor yang akan digunakan sebagai patokan oleh guru dalam menunjuk siswa untuk mengerjakan tugasnya. Setiap anggota kelompok mendapat tugas yang berbeda dan tiap anggota kelompok berusaha membahas soal sesuai dengan nomor kepalanya, dan masing-masing kelompok mencatat hasil diskusinya untuk dilaporkan di depan kelas. Dalam model *numbered heads together*

siswa belajar mengemukakan ide-ade, memahami suatu fakta dan konsep dalam suasana nyaman, menyenangkan, mengembangkan kemampuan berfikir.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan hasil belajar ekonomi siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together* dan hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran tipe *Group Investigation* pada mata pelajaran ekonomi kelas X di MAN 2 Tanah Datar. Mengungkapkan hasil belajar ekonomi siswa yang memiliki minat belajar tinggi dengan siswa yang memiliki minat belajar rendah pada mata pelajaran ekonomi kelas X MAN 2 Tanah Datar. Dan mengungkapkan interaksi penggunaan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together* dengan minat belajar terhadap hasil belajar.

METODE

Jenis penelitian ini termasuk penelitian Treatment eksperimen. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas X MAN 2 Tanah Datar. Pengambilan sampel dilakukan dengan sengaja dan pertimbangan tertentu (*purposive sampling*). Untuk menentukan kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 pada penelitian ini di dasarkan pada minat belajar. Setelah disebarkan angket minat belajar maka didapatkan rerata minat belajar yang hampir sama yaitu kelas X3 (24,34) dan kelas X6 (24,35). Setelah didapatkan dua kelas sampel maka menentukan kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 dilakukan dengan undian dari kedua kelas yang telah dipilih. Dari hasil undian tersebut ditetapkan kelas X6 sebagai kelas eksperimen 1 dan kelas X3 sebagai kelas eksperimen 2. Sampel penelitian ini berjumlah 62 orang siswa yang terdiri dari 30 orang kelas eksperimen 1 dan 32 orang kelas eksperimen 2.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Desain Treatment* by block 2 x 2. Rancangan penelitian yang digunakan tertuang pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Desain Treatment by block 2 X 2

Minat Belajar (B)	Model	
	Model Numbered Heads Together (A1)	Model Group Investigation (A2)
Tinggi (B1)	A1B1	A2B1
Rendah (B2)	A1B2	A2B2

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis induktif. Variabel yang dideskriptifkan adalah semua variabel yang diteliti. Untuk variabel hasil belajar dideskriptifkan dengan cara menghitung mean, median, modus, nilai maximal, nilai minimal, standar deviasi dan koefisien varians. Sedangkan data variabel minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi dengan cara penentuan tingkat capaian responden pada masing-masing indikator dengan membandingkan skor rata-rata dengan skor masing-masing dikalikan 100%. Untuk analisis induktif terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Kemudian dilakukan uji hipotesis dengan ANOVA dua arah dengan menggunakan SPSS versi 17,0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat belajar kelas eksperimen pada penelitian ini diperoleh dengan cara membagikan angket kepada siswa kelas X6 MAN 2 Tanah Datar berjumlah 30 orang dengan 35 butir pernyataan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 21 berikut :

Tabel 2. Deskripsi Variabel Minat Belajar Siswa Kelas eksperimen1(X6) dan kelas eksperimen2 (X3)

Indikator	No Item	Kelas eksperimen 1			Kelas eksperimen 2		
		Rerata (Mean)	TCR (%)	Kriteria	Rerata (Mean)	TCR (%)	Kriteria
Perasaan senang	1	4,07	81,33	Baik	3,50	70,00	Baik
	2	3,83	76,67	Baik	3,56	71,25	Baik

	3	3,53	70,67	Baik	3,66	73,13	Baik
	4	3,23	64,67	Baik	3,31	66,25	Baik
	5	3,73	74,67	Baik	3,91	78,13	Baik
	6	3,83	76,67	Baik	3,78	75,63	Baik
	7	3,63	72,67	Baik	3,78	75,63	Baik
	8	3,20	64,00	Baik	3,31	66,25	Baik
	9	4,00	80,00	Baik	3,75	75,00	Baik
	10	3,10	62,00	Baik	3,63	72,50	Baik
	11	3,50	70,00	Baik	3,22	64,38	Baik
	12	4,00	80,00	Baik	3,81	76,25	Baik
Rerata 1		3,64	72,78	Baik	3,60	72,03	
Ketertarikan	13	3,80	76,00	Baik	3,84	76,88	Baik
	14	3,50	70,00	Baik	3,53	70,63	Baik
	15	3,87	77,33	Baik	3,75	75,00	Baik
	16	3,83	76,67	Baik	3,66	73,13	Baik
	17	3,00	60,00	Baik	3,47	69,38	Baik
Rerata 2		3,60	72,00		3,65	73,00	
Perhatian	18	2,80	56,00	Baik	3,31	66,25	Baik
	19	3,23	64,67	Baik	3,59	71,88	Baik
	20	2,93	58,67	Baik	3,13	62,50	Baik
	21	3,37	67,33	Baik	3,50	70,00	Baik
	22	3,20	64,00	Baik	3,28	65,63	Baik
	23	3,47	69,33	Baik	3,31	66,25	Baik
	24	3,53	70,67	Baik	3,27	74,38	Baik
	25	3,63	72,67	Baik	3,41	68,13	Baik
	26	3,50	70,00	Baik	3,41	68,13	Baik
27	3,37	67,33	Baik	3,31	66,25	Baik	
Rerata 3		3,30	66,07		3,40	67,94	
Keterlibatan	28	2,90	58,00	Baik	3,09	61,88	Baik
	29	3,33	66,67	Baik	3,28	65,63	Baik
	30	3,10	62,00	Baik	3,13	62,50	Baik
	31	3,93	78,67	Baik	3,59	71,88	Baik
	32	3,23	64,67	Baik	3,13	62,50	Baik
	33	3,47	69,33	Baik	3,34	66,88	Baik
	34	3,60	72,00	Baik	3,56	71,25	Baik
	35	3,23	64,67	Baik	3,25	65,00	Baik
Rerata 4		3,35	67,00		3,30	65,94	
Rerata		3,47	69,46	Baik	3,49	69,73	Baik

Dari hasil olahan data yang dapat dilihat pada tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan deskriptif data menunjukkan bahwa minat belajar memiliki skor rata-rata 3,47 dan TCR 69,46% yang berarti termasuk dalam kriteria Baik. Hal ini menggambarkan bahwa minat belajar siswa Kelas X6 MAN 2 Tanah Datar bisa dikatakan baik. Minat belajar kelas eksperimen 2 pada penelitian ini diperoleh dengan cara membagikan angket kepada siswa kelas X3 MAN 2 Tanah Datar berjumlah 32 orang dengan 35 butir pernyataan. Dari hasil olahan data yang dapat dilihat pada tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan deskriptif data menunjukkan bahwa minat belajar memiliki skor rata-rata 3,49 dan TCR 69,73% yang berarti termasuk dalam kriteria Baik. Hal ini menggambarkan bahwa minat belajar siswa Kelas X3 MAN 2 Tanah Datar bisa dikatakan baik.

Data hasil belajar diperoleh dari tes hasil belajar yang diadakan setelah dilakukannya pembelajaran di kelas eksperimen 1 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dan di kelas eksperimen 2 dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dengan standar kompetensi memahami tentang uang dan perbankan. Tes akhir berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 20 item pilihan ganda dengan rentangan 1-100. Data hasil belajar dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3. Distribusi Frekwensi Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2

No	Interval	Frekuensi		Interval	Frekuensi	
		Fi	%		Fi	%
1	50 - 57	3	10,00	50 - 57	8	25
2	58 - 64	1	3,33	58 - 64	3	9,37
3	65 - 71	9	30,00	65 - 71	12	37,5
4	72- 78	7	23,33	72- 78	7	21,88
5	79 - 85	5	16,67	79 - 85	1	3,13
6	86 - 92	4	13,33	86 - 92	1	3,13
7	93 -100	1	3,33	93 -100	0	0
Total		30	100	Total	32	100
Rata-rata (Mean)		73.17				65.94
Median		75.00				67.50
Modus		75				70
Standar Deviation		10.397				9.955
Variansi		107.730				99.03
Minimum		50				50
Maksimum		95				90

Dari tabel 3 di atas diketahui bahwa hasil belajar dari 30 orang siswa Kelas eksperimen 1 nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah adalah 50. KKM pada standar kompetensi uang dan perbankan ini adalah 70. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 73,17, artinya nilai rata-rata kelas eksperimen berada di atas KKM. Standar deviasi 10.397 dan variansi 107.730 artinya makin besar standar deviasi menunjukkan data semakin bervariasi. Median atau titik tengah 75.00 menunjukkan bahwa 50% sampel nilainya 75 keatas dan 50%-nya mempunyai nilai dibawah 75. Modus 75 artinya nilai terbanyak yang diperoleh oleh kelas eksperimen 1 ini adalah 75. Dari 30 orang siswa pada kelas eksperimen 1 ini, diperoleh siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM berjumlah 22 orang, dan siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM sebanyak 8 orang. Untuk kelas eksperimen 2 diketahui bahwa hasil belajar 32 orang siswa nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 50. KKM untuk standar kompetensi uang dan perbankan 70 Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 65,94 artinya nilai rata-rata kelas eksperimen 2 berada dibawah KKM (70). Standar deviasi 9.955 dan variansi 99.03 artinya makin besar standar deviasi menunjukkan data semakin bervariasi. Median atau titik tengah 67.50 menunjukkan bahwa 50% sampel nilainya 67.50 keatas dan 50%-nya mempunyai nilai dibawah 67.50. Modus 70 artinya nilai terbanyak yang diperoleh oleh kelas eksperimen 2 ini adalah 70. Dari 32 orang siswa pada kelas eksperimen 2 ini, diperoleh siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM berjumlah 15 orang atau 47%, dan siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM sebanyak 17 orang atau 53%. Dari hasil belajar diatas terlihat jelas perbedaan hasil belajar dari kedua kelas sampel. Pada kelas eksperimen 1 yang menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan standar kompetensi memahami uang dan perbankan, rata-rata hasil belajar siswa sangat baik dari kelas eksperimen 2 yang menggunakan model pembelajaran *Group Investation* dengan standar kompetensi memahami uang dan perbankan.

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas dimana data yang diolah berdistribusi normal dan homogenya maka langkah selanjutnya meneruskan pada analisis varians dua jalur. Untuk mengetahui apakah hipotesis yang penulis ajukan diterima atau ditolak. Dalam mengolah data penelitian ini penulis menggunakan SPSS 17.0 Dalam pengujian hipotesis pada analisis varians kriteria untuk menolak atau menerima H_0 didasarkan pada *P-Value* atau jika menggunakan program SPSS maka

P-Value digantikan dengan istilah significance (yang disingkat *sig*). Jika $sig < \alpha$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima dan sebaliknya jika $sig > \alpha$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Berikut data hasil perhitungan analisis varians dua jalur terlihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Estimasi Anova 2 Arah
Tests of Between-Subjects Effects
Dependent Variable:HASIL BELAJAR

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	2347.162a	3	782.387	9.742	.000
Intercept	294262.478	1	294262.478	3664.004	.000
MODELPEMBELAJARAN	535.332	1	535.332	6.666	.012
MINATBELAJAR	1537.929	1	1537.929	19.149	.000
MODELPEMBELAJARAN * MINATBELAJAR	1.269	1	1.269	.016	.900
Error	4658.080	58	80.312		
Total	305925.000	62			
Corrected Total	7005.242	61			

a. R Squared = ,335 (Adjusted R Squared = ,301)

Dari tabel 4, di atas dapat dilihat bahwa untuk pengujian hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut: H_a : Hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan model tipe *Numbered Heads Together* pada kelas X6 lebih tinggi dari pada model tipe *Group Investigation* di kelas X3 MAN 2 Batusangkar. Dengan simbol: $H_a: \mu A_1 > \mu A_2$

Dari perhitungan analisis varians dua jalur yang terlihat pada tabel diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 6.666 lebih besar dibandingkan dengan F_{tabel} 2,90 atau ($6.666 > 2,90$) pada level *sig.* 0,012 ini berarti bahwa nilai *sig* lebih kecil dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$ ($sig < \alpha$) atau ($0,012 < 0,05$) maka hipotesis penelitian ini diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa yang diajarkan dengan model tipe *Numbered heads Together* lebih tinggi hasil belajarnya dibandingkan siswa yang diajar dengan model tipe *Group Investigation*.

Hasil belajar siswa yang memiliki minat tinggi dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together* secara signifikan lebih tinggi hasil belajarnya dibanding siswa yang memiliki minat belajar tinggi yang menggunakan model pembelajaran tipe *Group Investigation*. Dengan Simbol : $H_a : \mu B_1 A_1 > \mu B_1 A_2$

Tabel 5. T Test uji Hipotesis 2

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
								95% Confidence Interval of the Difference		
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
HB	Equal variances assumed	.309	.582	2.061	29	.048	6.218	3.018	.047	12.390
	Equal variances not assumed			2.090	28.892	.046	6.218	2.976	.131	12.306

Pada bagian ini dibahas tentang perbedaan hasil belajar pada model tipe *Numbered Heads Together* antara siswa dengan minat belajar tinggi pada kelas eksperimen1 yaitu kelas X6 MAN 2 Tanah Datar dibanding siswa yang mempunyai minat tinggi di kelas

Eksperimen2 yaitu X3 MAN 2 Tanah Datar yang diajar dengan model tipe *Group Investigation*. Hasil olahan data memperlihatkan nilai T_{hitung} sebesar 2,061 dengan nilai t_{Tabel} sebesar 2,045 pada level *sig* 0,048, ini berarti nilai *sig* lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($sig < \alpha$) atau ($0,048 < 0,05$), sehingga nilai ($t_{hitung} > t_{Tabel}$) atau ($2,061 > 2,045$) akibatnya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat perbedaan hasil belajar pada model *Numbered Heads Together* antara siswa dengan minat tinggi dibanding siswa yang mempunyai minat tinggi dengan model *Group Investigation*. Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi pada mata pelajaran ekonomi secara signifikan memiliki hasil belajar yang tinggi di kelas eksperimen 1 jika dibandingkan dengan siswa yang memiliki minat tinggi di kelas eksperimen2.

Hasil belajar siswa yang memiliki minat rendah dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together* secara signifikan lebih tinggi hasil belajarnya dibanding siswa yang memiliki minat belajar rendah yang menggunakan model pembelajaran tipe *Group Investigation*. Dengan Simbol : $H_a : \mu_{B_2 A_1} > \mu_{B_2 A_2}$

Tabel 6: Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
HB	Equal variances assumed	.374	.546	1.627	29	.115	5.641	3.467	-1.449	12.731
	Equal variances not assumed			1.629	26.110	.115	5.641	3.463	-1.476	12.758

Hasil olahan data memperlihatkan nilai T_{hitung} sebesar 1,627 dengan nilai t_{Tabel} sebesar 2,045 pada level *sig* 0,115 ini berarti nilai *sig* lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($sig > \alpha$) atau ($0,115 > 0,05$), sehingga nilai ($t_{hitung} < t_{Tabel}$) atau ($1,627 < 2,045$), akibatnya H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti tidak terdapat perbedaan hasil belajar pada model *Numbered Heads Together* antara siswa dengan minat rendah dibanding siswa yang mempunyai minat rendah dengan model *Group Investigation*.

H_a : Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X MAN 2 Tanah Datar

Tabel 7: Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:HASIL BELAJAR

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	2347.162a	3	782.387	9.742	.000
Intercept	294262.478	1	294262.478	3664.004	.000
MODELPEMBELAJARAN	535.332	1	535.332	6.666	.012
MINATBELAJAR	1537.929	1	1537.929	19.149	.000
MODELPEMBELAJARAN * MINATBELAJAR	1.269	1	1.269	.016	.900
Error	4658.080	58	80.312		
Total	305925.000	62			

Corrected Total	7005.242	61			
-----------------	----------	----	--	--	--

a. R Squared = ,335 (Adjusted R Squared = ,301)

Dari hasil perhitungan analisis varians dua jalur terlihat pada tabel 27 diperoleh nilai F_{hitung} 0,016 lebih kecil dari F_{tabel} 2,90 atau ($0,016 < 2,90$) pada nilai sig 0,900 yang berarti bahwa tingkat sig lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($sig > \alpha$) atau ($0,900 > 0,05$). Maka hipotesis ini ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together* dengan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X MAN 2 Tanah datar

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan: 1 Hasil belajar ekonomi siswa yang diajar dengan model *Numbered Heads Together* secara signifikan lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model *Group Investigation*. rata-rata hasil belajar dengan model *Numbered Heads Together* 73,17 sedangkan rata-rata hasil belajar dengan *Group Investigation* 65,94 Dengan arti kata pembelajaran dengan model *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. 2 Hasil belajar ekonomi siswa yang memiliki minat belajar tinggi dengan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together* secara signifikan lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang memiliki minat belajar tinggi dengan model pembelajaran tipe *Group Investigation*.. Nilai rata-ratanya $77,65 > 71,43$. Dalam arti model *Numbered Heads Together* lebih baik diterapkan untuk siswa yang minat belajarnya tinggi dari pada model *Group Investigation* untuk standar kompetensi memahami uang dan perbankan. 3 Hasil belajar ekonomi siswa yang memiliki minat belajar rendah dengan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together* secara signifikan sebanding dengan hasil belajar siswa yang memiliki minat belajar rendah dengan model pembelajaran tipe *Group Investigation*. ($sig > \alpha$) dan ($t_{hitung} < t_{Tabel}$). 4 Tidak terdapat interaksi model pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar, dimana diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,016 < 2,95$) dengan $sig > \alpha$ ($0,900 > 0,05$). artinya model pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan minat belajar juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi keduanya tidak saling mempengaruhi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara
- Asep & Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo
- Fitriyah. 2011 *Upaya meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar fisika statik melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation terhadap siswa kelas XI IPA2 SMAN Baleendah*. Jurnal
- Hamalik, Oemar, 2000. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung : Simas Baru Algesindo
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning, Metode, Teknik, Struktur dan Model Terapan*. Yogyakarta : Pustaka pelajar
- Ibrahim, Muslimin. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : University Perss
- Idris. 2010. *Aplikasi Model analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*. Ed. Rev. Padang : FE UNP
- Irianto, Agus. 2009. *Statistik Konsep dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : Kencana
- Khairani dkk. 2009. *Panduan Penyusunan Proposal Penelitian dengan Mudah*. Padang: Yayasan Jihadul Khair Center
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning, Mempraktekkan Cooperative earning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia

- Muslim Ibrahim, dkk (2010) *Model-Model Pembelajaran*, Bandung : PT Raja Grafindo Persada
- Nana Sudjana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*: Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sanjaya,Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media